

SIKAP PEMUSTAKA TERHADAP LAYANAN SIRKULASI BERBASIS SLIMS DI PERPUSTAKAAN UNIKA DE LA SALLE MANADO

Oleh:

Maurits W. Lalopua

Servi S. Sumendap

Melky Turang

e-mail: mauritzlalopua@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study was to determine the attitude towards service users based Slims circulation in the library Unika De La Salle Manado. Which is measured by looking at the attitudes of users of the five components of the service, namely circulation, circulation service itself, librarians, collections, regulations, and facilities. The method used is descriptive research method with a total sample of 64 people from the overall population of existing users of the library Unika De La Salle Manado.*

The results showed that users were generally satisfied with the process of circulation in library services based computerized Slims. So clearly seen the positive impact of the integration of information technology in circulation in the library service. Good judgment for services also directly proportional to the assessment of the librarians who work in the circulation. Users showed a good attitude for librarians, in this case about how the appearance and the services provided by librarians themselves.

User attitudes towards existing collection addressed feeling less satisfied because of incomplete and not up to date, so that sometimes users can not find the collection is sought. To rule on the service life of the user circulation rate was well defined and appropriate.

One contributing factor that can not be ignored that facility. In this case, as the library has been based Slims, Library Unika De La Salle Manado is required to provide supporting facilities such as computers and internet services. Despite having been supplied, it turns out according to user numbers are still lacking and can not operate properly, so it takes an increase to give a good impression to the user.

Thus, it is recommended to librarians in the library Unika De La Salle Manado, there should be an increase in the quality of service in terms of the librarian, then the collection as well as supporting the existing facilities, is intended to provide maximum service to users who visit the library Unika De La Salle Manado.

Abstrak. *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap pemustaka terhadap layanan sirkulasi yang berbasis SLiMS di perpustakaan Unika De La Salle Manado. Yang diukur dengan melihat sikap pemustaka terhadap 5 komponen dari pelayanan sirkulasi yaitu, layanan sirkulasi itu sendiri, pustakawan, koleksi, peraturan, dan fasilitas. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif dengan jumlah sampel sebanyak 64 orang dari keseluruhan populasi pemustaka yang ada perpustakaan Unika De La Salle Manado.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemustaka secara umum merasa puas dengan proses pelayanan sirkulasi perpustakaan yang terkomputerisasi berbasis SLiMS. Sehingga terlihat dengan jelas adanya dampak positif dari pengintegrasian teknologi informasi dalam pelayanan sirkulasi di perpustakaan. Penilaian yang baik bagi layanan juga berbanding lurus dengan penilaian terhadap pustakawan yang bekerja pada bagian sirkulasi. Pemustaka menunjukkan sikap yang baik bagi pustakawan, dalam hal ini tentang bagaimana penampilan dan pelayanan yang diberikan oleh pustakawan itu sendiri.

Sikap pemustaka terhadap koleksi yang ada menunjukan rasa kurang puas karena kurang lengkap dan tidak up to date, sehingga terkadang pemustaka tidak dapat menemukan koleksi yang dicari. Untuk peraturan pada layanan sirkulasi pemustaka menilai telah ditetapkan dengan baik dan sesuai.

Salah satu faktor pendukung yang tidak bias diabaikan yaitu fasilitas. Dalam hal ini, sebagai perpustakaan yang telah berbasis SLiMS, Perpustakaan Unika De La Salle Manado dituntut menyediakan fasilitas penunjang berupa komputer dan layanan internet. Walau telah disediakan, ternyata menurut pemustaka jumlahnya masih kurang dan belum bias beroperasi dengan baik, sehingga dibutuhkan peningkatan guna memberikan kesan yang baik bagi pemustaka.

Dengan demikian, disarankan kepada pustakawan di perpustakaan Unika De La Salle Manado, harus ada peningkatan kualitas layanan dari segi pustakawannya, kemudian koleksi serta fasilitas penunjang yang

ada. dimaksudkan guna memberikan pelayanan yang lebih maksimal kepada pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan Unika De La Salle Manado.

PENDAHULUAN

Kenyataan bahwa pada era informasi abad ini, teknologi informasi dan komunikasi atau ICT (Information and communication technology) telah menjadi bagian penting dari kehidupan global. Oleh karena itu, setiap lembaga termasuk Perpustakaan terutama perpustakaan perguruan tinggi berlomba untuk mengintegrasikan "ICT" guna membangun dan memberdayakan civitas akademiknya berbasis pengetahuan agar dapat bersaing dalam era globalisasi saat ini. Keberadaan Perpustakaan berbasis teknologi informasi (komputerisasi) sangat di butuhkan. Keberadaan perpustakaan berbasis teknologi informasi ini dapat meningkatkan kualitas dan efektifitas proses layanan kepada pengguna. Selain sistem ini dapat membantu manajemen perpustakaan serta dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi penatalaksanaan perpustakaan.

Sebagai ujung tombak perpustakaan, bagian sirkulasi selalu menjadi tolak ukur bagaimana pelayan pada sebuah perpustakaan. Pada perpustakaan yang tidak menggunakan SLiMS dalam pelayanannya, hanya staf pegawai yang akan dinilai. Namun, dengan digunakannya SLiMS, bukan hanya bagaimana kinerja staf pada bagian sirkulasi yang akan dinilai oleh pengguna, tetapi juga pengaplikasian SLiMS tersebut bisa sangat berpengaruh dalam kepuasan pengguna itu sendiri. Sikap pengguna terhadap penggunaan SLiMS akan sangat penting untuk diketahui oleh staf ataupun pustakawan dalam mengevaluasi hasil kerjanya dan juga hasil dari penggunaan SLiMS.

Jumlah pengunjung perpustakaan yang cukup banyak dan sering memenuhi ruangan baca pada perpustakaan Unika De la Salle Manado bisa saja menunjukkan bahwa pemustaka telah berhasil mengundang banyak pengunjung. Namun, belum tentu hal ini dapat memberikan kepastian bahwa pustakawan telah berhasil memberikan layanan yang terbaik terutama pada bagian layanan sirkulasi dan merupakan dampak dari penggunaan teknologi informasi di perpustakaan. Sehingga dibutuhkan penjelasan yang lebih baik tentang bagaimana sikap pemustaka ketika mengunjungi perpustakaan itu sendiri.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Sulisty-Basuki (1991:1) perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian, atau subbagian dari sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku, biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu serta digunakan untuk anggota perpustakaan. Menurut Sjahrial-Pamuntjak (2000:4), perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan lembaga perguruan tinggi, baik yang berupa perpustakaan universitas, perpustakaan fakultas, perpustakaan sekolah tinggi, maupun perpustakaan lembaga penelitian dalam lingkungan perguruan tinggi.

Kata sirkulasi berasal dari bahasa Inggris "*circulation*" yang mempunyai arti perputaran, peredaran. Sedangkan dalam ilmu perpustakaan, kata sirkulasi sering dikenal dengan pemanfaatan bahan pustaka. Menurut Bafadal-Ibrahim (2000:24), "Pelayanan sirkulasi adalah kegiatan kerja yang berupa pemberian bantuan kepada pemakai perpustakaan dalam proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka." Menurut

Sjahrial-Pamuntjak (2000:97), "Sirkulasi adalah kegiatan peredaran koleksi perpustakaan, baik untuk dibaca didalam perpustakaan maupun dibawah keluar perpustakaan."

Senayan atau *Senayan Library Management Systems* (SLiMS), adalah perangkat lunak system manajemen perpustakaan (*Library Management System*) sumber terbuka yang dilisensikan di bawah GPL v3. Senayan adalah *Open Sources software* (OSS) berbasis web untuk memenuhi kebutuhan automasi perpustakaan (*library automation*) skala kecil hingga skala besar. Dengan fitur yang lengkap, Senayan sangat cocok bagi perpustakaan yang memiliki koleksi, anggota dan staf banyak di lingkungan jaringan, baik itu jaringan local (intranet) maupun internet. Aplikasi web yang dikembangkan oleh tim dari pusat informasi dan Humas Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia inidibangun dengan menggunakan PHP, basis data MySQL dan pengontrol versi Git.

Thurstone (dalam Walgito, 2002:109) menyatakan "*An attitude as the degree of positive or negative affect associated with some psychological object*". Sedangkan La Pierre (dalam Azwar, 2005:5) memberikan definisi sikap sebagai suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial, atau secara sederhana, sikap adalah respon terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitiandeskriptif. Penelitian deskriptif, yaitu penelitianpenelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 2007: 234).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota perpustakaan Unika De La Salle Manado. Adapun jumlah populasi seluruhnya 642 orang. Data ini diambil dari data pengunjung perpustakaan Unika De La Salle Manado bulan Juni 2015.

Banyak ahli riset menyarankan untuk mengambil sampel sebesar 10 % dari populasi. Secara umum, semakin besar sampel maka akan semakin representatif. Namun pertimbangan efisiensi sumber daya akan mempengaruhi besarnya jumlah sampel yang diambil (Anwar, 2004:82). Mempertimbangkan hal ini maka dalam penelitian ini, peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak 64 anggota yang diperoleh dari 10% jumlah populasi, yaitu $10\% \times 642 = 64$.

Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 38), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian ini adalah sikap pemustaka di Perpustakaan Unika De La Salle Manado.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan angket. Angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulirformulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti

(Mardalis: 2008:64). Angket yang digunakan dalam hal ini adalah angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih dan dijawab secara langsung oleh responden. Bentuk pernyataan dibuat dengan sederhana dan bahasa yang mudah dipahami oleh partisipan. Angket yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan metode Skala Likert.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam yang lebih mudah dibaca. Teknik analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan menggunakan distribusi frekuensi untuk menggambarkan sikap pemustaka terhadap layanan sirkulasi berbasis SLiMS di Perpustakaan Unika De La Salle Manado.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Sikap pemustaka terhadap penggunaan layanan sirkulasi menunjukkan bahwa responden menyatakan setuju dengan persyaratan untuk menjadi anggota sangat mudah dan juga proses peminjaman dan pengembalian yang mudah. Untuk pencatatan layanan sirkulasi yang terkomputerisasi ternyata memberikan dampak positif bagi pemustaka sehingga responden lebih banyak memberikan jawaban setuju terhadap pernyataan sistem pencatatan layanan sirkulasi yang terkomputerisasi sangat memudahkan. Hanya saja masih banyak pemustaka yang menganggap penggunaan OPAC membingungkan walau dilain sisi ada juga yang menganggap penggunaan OPAC bias memudahkan dalam penelusuran koleksi.

Sikap pemustaka terhadap pustakawan menunjukkan bahwa responden menganggap pustakawan tidak memberikan penjelasan terhadap penggunaan OPAC yang bagi sebagian pemustaka masih membingungkan, walaupun ternyata ada sebagian responden yang diberikan penjelasan tentang cara penggunaan OPAC. Responden juga mengapresiasi pustakawan yang berusaha berpenampilan menarik dan rama serta sabar dalam melakukan tugasnya dalam melayani pemustaka serta melakukan transaksi peminjaman dan pengembalian dengan cepat.

Sikap pemustaka terhadap koleksi yang dapat dipinjam menunjukkan bahwa pemustaka kurang puas dengan koleksi yang ada. Dari sebagian besar jawaban responden yang menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan bahwa koleksi yang ada sangat lengkap dan mengikuti perkembangan zaman membuktikan bahwa pemustaka masih menganggap kurang terhadap kualitas dan kuantitas koleksi yang dimiliki perpustakaan.

Sikap pemustaka terhadap peraturan layanan menyatakan bahwa responden menyetujui peraturan perpustakaan tentang jangka waktu peminjaman sudah sesuai dengan waktu yang dibutuhkan pemustaka untuk menggunakan koleksi yang dipinjam. Responden juga setuju dengan proses perolehan kartu bebas yang mudah dan tidak merepotkan. Untuk denda keterlambatan masih banyak responden yang menganggap terlalu memberatkan meski tidak sedikit juga yang menganggap denda tersebut sudah sesuai.

Sikap pemustaka terhadap fasilitas layanan sirkulasi menunjukkan bahwa responden masih merasa kurang puas dengan fasilitas yang ada terutama mengenai fasilitas penunjang SLiMS berupa komputer dan layanan internet di dalamnya. Selain itu juga tidak adanya alternatif lain dalam penelusuran koleksi yang sangat bergantung pada internet dan

tenaga listrik ini memberikan kesan kurang baik bagi pemustaka. Berbeda dengan fasilitas komputer, ternyata responden mengapresiasi penggunaan *scanning barcode* yang ternyata mempermudah dan mempercepat dalam proses transaksi pada layanan sirkulasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemustaka secara umum merasa puas dengan proses pelayanan sirkulasi perpustakaan yang terkomputerisasi berbasis SLiMS. Sehingga terlihat dengan jelas adanya dampak positif dari pengintegrasian teknologi informasi dalam pelayanan sirkulasi di perpustakaan. Penilaian yang baik bagi layanan juga berbanding lurus dengan penilaian terhadap pustakawan yang bekerja pada bagian sirkulasi. Pemustaka menunjukkan sikap yang baik bagi pustakawan, dalam hal ini tentang bagaimana penampilan dan pelayanan yang diberikan oleh pustakawan itu sendiri.

Sikap pemustaka terhadap koleksi yang ada menunjukkan rasa kurang puas karena kurang lengkap dan tidak *up to date*, sehingga terkadang pemustaka tidak dapat menemukan koleksi yang dicari. Untuk peraturan pada layanan sirkulasi pemustaka menilai telah ditetapkan dengan baik dan sesuai.

Salah satu faktor pendukung yang tidak bisa diabaikan yaitu fasilitas. Dalam hal ini, sebagai perpustakaan yang telah berbasis SLiMS, Perpustakaan Unika De La Salle Manado dituntut menyediakan fasilitas penunjang berupa komputer dan layanan internet. Walau telah disediakan, ternyata menurut pemustaka jumlahnya masih kurang dan belum bias beroperasi dengan baik, sehingga dibutuhkan peningkatan guna memberikan kesan yang baik bagi pemustaka.

Saran

Perlu adanya pendidikan pemakai oleh pustakawan dalam rangka memperkenalkan perpustakaan bagi segenap civitas akademika Unika De La Salle Manado juga menginformasikan tata cara dalam menemukan informasi di perpustakaan. Dalam rangka memenuhi kebutuhan akan informasi bagi para kademisi, disarankan kepada Perpustakaan Universitas Katolik De La Salle Manado, agar lebih meningkatkan kualitas koleksi yang ada di perpustakaan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan.

Perlu adanya penyediaan alternatif lain alat bantu penelusuran informasi dalam hal ini koleksi untuk dijadikan cadangan ketika OPAC tidak berfungsi. Kelengkapan fasilitas berupa komputer dan layanan internet yang harus lebih ditingkatkan guna menarik minat pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2002.

Azwar, Saifuddin, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.

_____. *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011

Bafadal-Ibrahim, *Pengolahan Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2000.

Basuki, Sulisty, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Utama. 1991.

- Indonesia, *Undang-Undang RI Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Jakarta.2007.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.2008.
- Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.2007.
- Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.2007.
- Ridho, M. Rasyid, *Panduan Penggunaan Aplikasi Software SENAYAN*.
http://perpustakaan.kemdiknas.go.id/rido_files/penggunaan_slims_perpus.pdf diakses 26 Februari 2015.
- Sjahrial-Pamuntjak, Rusina, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Jakarta: Djambatan.2000.
- Soeatminah, *Perpustakaan, Kepustakawan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius.1992.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.1994.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.2009
- Supranto, J. 1994. *Statistik, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.1994.
- Sutarno NS. *Perpustakaan Dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.2006.
- Umar, Husein. *Metodologi Penelitian, Aplikasi dalam Pemasaran*. Jakarta: Gramedia.2000.
- Walgito, B. *Pengantar Psikologi Umum*.ed.3. Yogyakarta: Adi.2002.